



Promosi Kesehatan Berbasis Media Digital Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura

Digital Media Based Health Promotion At PKU Muhammadiyah Kartasura Hospital

Anggie Annisa Permatasari¹, Nannyk Widyaningrum², Ummu Muti 'ah³, Nisa Nur Rahma⁴

¹⁻³Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Korespondensi Penulis: anggieannisa@aiska-university.ac.id

Article History:

Received: 10 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Published: 20 Juli 2023

Keywords: health promotion, digital media

Abstract: *As information technology develops, the development of digital media has also shown its role in health promotion efforts. Health promotion is carried out through activities to provide information, influence and help the community to improve their health status. Currently, digital media is more dominantly used in health promotion activities. The use of various media to provide education, convey information and promote health really helps services to the community. So that people can more easily receive information quickly and accurately. This research aims to 1) the type of digital media used 2) the urgency of using digital media in health promotion efforts 3) the role of health promoters in carrying out health promotion based on digital media. In this case the solution offered to partners is to hold outreach regarding health promotion based on digital media in hospitals. The output target of this activity is that it is hoped that health workers will have knowledge in creating digital media-based health promotions in hospitals in more varied ways. In this service the author produced an article on digital media-based health promotion in hospitals*

Abstrak

Seiring berkembangnya teknologi informasi maka perkembangan media digital juga telah menunjukkan perannya dalam upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan dilakukan melalui kegiatan memberikan informasi, mempengaruhi, dan membantu masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pada masa ini media digital lebih dominan digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan. Pemanfaatan berbagai media untuk memberikan edukasi, menyampaikan informasi dan promosi kesehatan sangat membantu pelayanan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima informasi dengan cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) jenis media digital yang digunakan 2) urgensi penggunaan media digital dalam upaya promosi kesehatan 3) peran promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan dengan basis media digital. Dalam hal ini solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan mengadakan penyuluhan mengenai promosi kesehatan berbasis media digital di rumah sakit. Adapun target luaran kegiatan ini adalah diharapkan tenaga kesehatan memiliki pengetahuan dalam membuat promosi kesehatan berbasis media digital di rumah sakit dengan cara yang lebih variatif. Dalam pengabdian ini penulis menghasilkan sebuah Artikel dari promosi kesehatan berbasis media digital di rumah sakit

Kata kunci : promosi kesehatan, media digital

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Media memiliki peran yang penting di masyarakat. Media berperan untuk memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat. Media membantu pengguna untuk mengetahui situasi saat ini di seluruh dunia. Media memiliki dampak sosial dan budaya yang besar pada masyarakat. Media memiliki kemampuan untuk menjangkau publik yang luas, hal

*Anggie Annisa Permatasari, anggieannisa@aiska-university.ac.id

ini menjadikan media banyak digunakan dalam penyampaian pesan untuk membangun opini dan kesadaran publik (Preeti, 2014).

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi berbagai sektor. Dalam hal ini salah satunya adalah sektor kesehatan. Dengan memaksimalkan penggunaan media digital untuk berkomunikasi, memberikan edukasi dan untuk mempermudah penyampaian informasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan disebutkan bahwa promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal.

Oleh karena itu perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema promosi kesehatan berbasis media digital di rumah sakit untuk mengetahui peran media digital dalam upaya promosi kesehatan sehingga dapat berdampak positif pada upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat dan perkembangan teknologi di rumah sakit dapat dimanfaatkan secara luas dengan lebih baik.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yaitu:

1. Masih kurangnya pemanfaatan media digital dalam promosi kesehatan
2. Petugas perlu mengoptimalkan penggunaan media digital dalam promosi kesehatan agar dapat mendukung kesehatan yang lebih baik.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu dilaksanakannya promosi kesehatan berbasis media digital di rumah sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

Target Dan Luaran

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan faktor-faktor kesehatan melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri, serta mampu mengembangkan kegiatan yang ber-sumberdaya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (3).

Pelaksanaan program promosi kesehatan tidak dapat terlepas dari media promosi kesehatan. Melalui media promosi, maka pesan-pesan kesehatan yang akan disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut

sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positifnya (4). Pentingnya pemilihan media dalam melakukan promosi kesehatan sangatlah diperlukan dengan maksud mempermudah penerimaan sasaran terhadap materi promosi kesehatan yang diberikan (5). Pada umumnya upaya promosi kesehatan menggunakan media-media desain komunikasi visual sebagai media komunikasi.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan utama yang dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu peran media digital dalam upaya promosi kesehatan sehingga dapat berdampak positif pada upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat dan perkembangan teknologi di rumah sakit dapat dimanfaatkan secara luas dengan lebih baik. Masih kurangnya penggunaan media digital dalam promosi kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura sehingga upaya membantu para tenaga kesehatan dalam memanfaatkan media digital untuk promosi kesehatan maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Adapun solusi dan target yang akan dicapai adalah mengupayakan pengenalan media media berbasis digital apa saja yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura.
2. Solusi tersebut dilaksanakan selama 1 hari, dengan penyelesaian sesuai target pelatihan.
3. Luaran selama 1 hari dengan susunan sebagai berikut :
 - a) Kegiatan akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura secara luring
 - b) Pemaparan jenis-jenis media digital yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan dan dapat diimplementasikan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura, pelaksana kegiatan berupa materi, sesi tanya jawa, pelatihan dan pelaksanaan kegiatan.

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pemahaman, pelatihan mengenai aplikasi Canva yang dapat membantu tenaga kesehatan dalam mendesain dan mengimplementasikan media promosi kesehatan berbasis digital sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih baik. Proses pelatihan, yakni :

1. Pengumpulan data (dengan memberikan kuisisioner atau wawancara kepada Wadir SDM, tenaga kesehatan RS PKU Muhammadiyah Kartasura)
2. Pelatihan pembuatan poster dengan aplikasi canva

METODE PELAKSANAAN

Dosen dan mahasiswa Sarjana Administrasi Rumah Sakit (ARS) Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat permohonan Pengabdian kepada Masyarakat ke Universitas 'Aisyiyah Surakarta (AISKA). Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan metode Luring sebanyak 14 orang tenaga kesehatan. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan sehingga pihak rumah sakit dapat mengetahui dan memantau dengan mudah tingkat perkembangannya. Lebih dari itu, harapannya ke-14 tenaga kesehatan tersebut dapat menyebarkan informasi dan ilmu yang didapatkan kepada tenaga kesehatan lain dan bias menerapkannya di rumah sakit untuk kebermanfaatannya peningkatan kesehatan bersama.

Pelaksanaan PKM di RS PKU Muhammadiyah Kartasura rencana akan dilakukan pada hari Rabu, 13 Juli 2023 yang akan dilaksanakan secara Luring. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahapan Pra Pelaksanaan

Pada tahapan pra-pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan menjalin kemitraan dengan pihak RS PKU Muhammadiyah Kartasura sebagai lokasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan diskusi mengenai solusi yang ditawarkan tim pengabdian, persetujuan pelaksanaan kegiatan, dan survey awal lokasi pelaksanaan program.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat. Responden kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah tenaga kesehatan yang dipilih langsung dari pihak RS PKU Muhammadiyah Kartasura.

3. Tahapan Pasca Pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan selama kegiatan penyuluhan berjalan. Evaluasi bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengembangan kemampuan tenaga kesehatan setelah pelaksanaan penyuluhan.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian pada dosen dan mahasiswa

Sarjana ARS AISKA dengan memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Dosen dan Mahasiswa Fakultas FIK AISKA yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Sarjana Administrasi Rumah Sakit AISKA.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		3	4	5	6	7
1	Mengkaji Masalah di Lokasi Mitra					
2	Penyusunan Proposal PKM					
3	Mengurus Perizinan dengan Mitra PKM					
4	Melaksanakan PKM					
5	Melakukan Evaluasi pelaksanaan PKM					
6	Menulis Laporan PKM					
7	Menulis Draft Jurnal					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan secara Luring pada hari Kamis, 13 Juli 2023 pukul 08.30 WIB. Acara yang berlangsung selama 1 setengah jam ini, dihadiri oleh 14 peserta, dari latar belakang tenaga kesehatan, Wadir SDM, dan staff promosi kesehatan.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung terlihat antusiasme dari para peserta yang mengikuti pemaparan yang diberikan. Sesekali beberapa peserta menanyakan hal-hal yang dianggap menarik terhadap media digital. Peserta dalam kegiatan ini dominan berusia muda, hanya 4 peserta yang berusia di atas 40 tahun. Sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang, dengan profesi sebagai perawat yang dominan dalam kegiatan pelatihan ini. Semua peserta memiliki peran dalam aktivitas promosi kesehatan kepada masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa media dan promosi kesehatan yang banyak digunakan layanan kesehatan khususnya pihak RS PKU Muhammadiyah Kartasura yaitu berupa media cetak yakni banner, brosur. . Media digital lainnya seperti media sosial yakni website, facebook, instagram, dan youtube belum digunakan secara maksimal untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan, informasi pelayanan rumah sakit, serta promosi kesehatan.

Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan yang sangat baik, berdasarkan hasil diskusi dengan peserta mengenai tanggapan mereka atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Para peserta menyadari kebutuhan menggunakan media digital dalam promosi kesehatan tidak hanya digunakan untuk menarik masyarakat, tetapi juga untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan.
2. Peserta juga menyadarinya pentingnya pelatihan pembuatan konten digital dalam promosi kesehatan
3. Kesulitan dalam membuat konten promosi kesehatan digital juga diakui oleh sebagian besar peserta pelatihan.
4. Media sosial melalui internet [6,7] memiliki potensi besar untuk melakukan promosi kesehatan dan intervensi kesehatan lainnya [8], dan lebih mudah untuk menyentuh sasaran pada setiap levelnya [9,10].

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung dapat di terapkan oleh tenaga kesehatan dalam membuat media pesan promosi kesehatan berbasis digital serta di promosikan lewat media sosial seperti instagram, facebook, Tiktok, *website* maupun youtube RS PKU Muhammadiyah Kartasura. Dengan promosi kesehatan yang efektif, diharapkan media sosial rumah sakit dapat menjadi salah satu sumber informasi kesehatan terpercaya bagi masyarakat dan berdampak pada citra positif dari rumah sakit serta dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan secara lebih luas, informasi pelayanan rumah sakit, serta promosi kesehatan secara berkesinambungan tanpa batasan jarak dan waktu sehingga informasi kesehatan dapat tersebar secara luas dan menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen ARS Universitas Aisyiyah Surakarta dan Mahasiswa ARS yang bertema Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura telah terselenggara dengan baik secara Luring pada hari Kamis, 13 Juli 2023. Peserta yang hadir 14 orang.

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini terlihat bahwa media komunikasi yang dinilai efektif oleh tim promosi kesehatan adalah media cetak seperti banner dan poster dimana informasi tersebut dapat dilihat dan dijangkau seluruh masyarakat yang datang ke pelayanan kesehatan. Selanjutnya media sosial juga dinilai sangat efektif. Pada media sosial komunikasi berlangsung dua arah, masyarakat dapat menyampaikan berbagai pertanyaan seputar

kesehatan dan pelayanan rumah sakit. Promotor kesehatan juga dapat membuat konten-konten tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan sehari-hari untuk meningkatkan kesadaran dalam memelihara kesehatan. Pada kegiatan ini, selanjutnya dapat dilakukan peningkatan penggunaan media promosi kesehatan berbasis digital sehingga informasi kesehatan terpercaya bagi masyarakat dan berdampak pada citra positif dari rumah sakit serta dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan secara lebih luas, informasi pelayanan rumah sakit, serta promosi kesehatan secara berkesinambungan tanpa batasan jarak dan waktu sehingga informasi kesehatan dapat tersebar secara luas dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian I. Langkah-langkah Merencanakan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi. *J Keperawatan Trop Papua*. 2014;1–16.
- Bogdan, R., DeVault, M. L., & Taylor, S. J. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource* (4th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, California, United States: SAGE Publications, Inc.
- Kemendes. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Jakarta : Kemendes.
- Kementerian Kesehatan Republik. Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Puskesmas. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 585/MENKES/SK/V/2007 [Internet].2011;44(8):1–60.
- Kerpen, D. (2011). *Likeable Social Media: How to Delight Your Customers, Create an Irresistible*. New York: McGraw-Hill.
- Kotler, P. a. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi 12. Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. a. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga .
- Preeti. (2014). Education and Role of Media in Education System. *International Journal of Scientific Engineering and Research*
- Yulius Y. Peranan Desain Komunikasi Visual Sebagai Pendukung Media Promosi Kesehatan. *J Seni, Desain dan Budaya* [Internet]. 2016;1(2):42–7. Available from: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/132>

DOKUMENTASI PELAKSANAAN

